

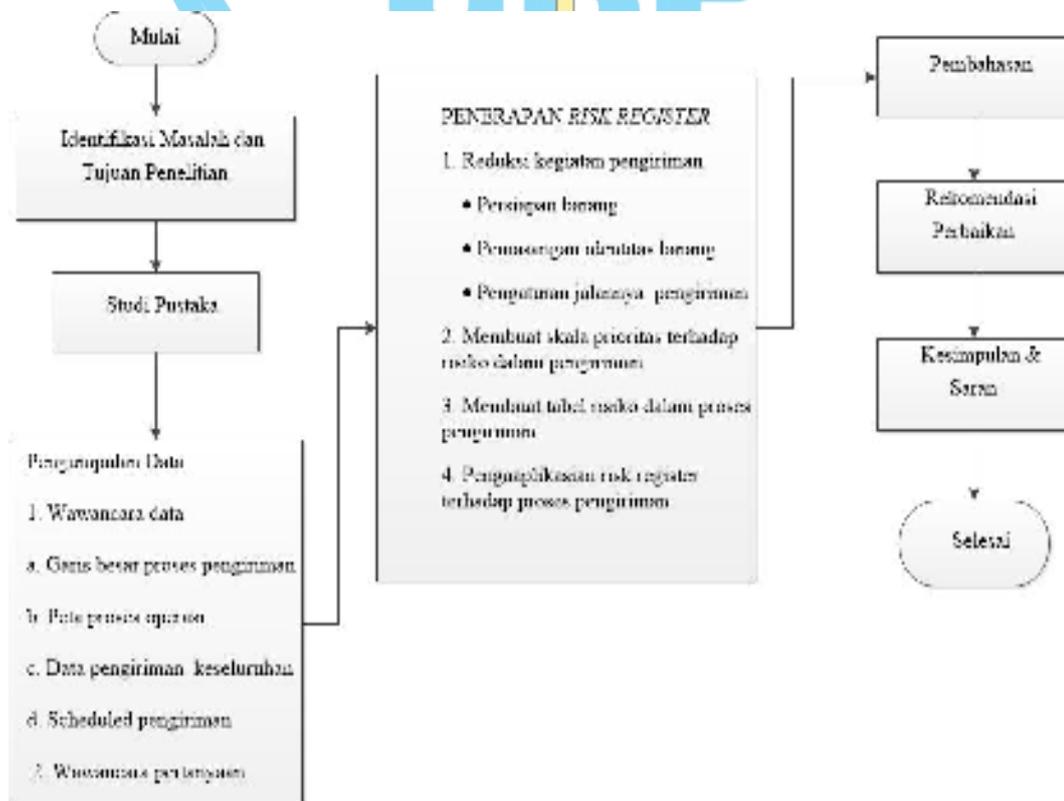
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pengiriman barang yaitu dengan cara mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang terjadi dalam proses pengiriman dengan pendekatan *Risk Register*. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diberikan beberapa penjelasan-penjelasan berikut yang terkait dengan langkah-langkah penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan adalah :

3.1 Desain dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan pengiriman dan bagaimana cara mengurangi risiko dengan menggunakan metode *risk register*, Gambar 3.1 menggambarkan tahapan yang dilakukan dalam penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada departemen PPIC di bagian *shipping*. Analisa proses ini menggunakan konsep *Risk Register*, dimulai dari melakukan observasi yang difokuskan pada pengumpulan data mengenai alur proses pengiriman dan ikut terjun langsung dalam mempersiapkan pengiriman.

Adapun jenis-jenis design penelitian meliputi :

1. Identifikasi masalah dan tujuan penelitian,
2. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan,
3. Melakukan observasi dan wawancara,
4. Melakukan analisis data,
5. Menginterpretasikan antara kondisi penelitian dengan data yang diperoleh,
6. Memberikan rekomendasi perbaikan.

3.3 Data dan Informasi

3.3.1 Data Primer

Dalam upaya untuk memperoleh data yang merupakan gambaran permasalahan secara menyeluruh, dengan hal tersebut metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara secara langsung kepada 3 pakar dalam perusahaan agar mendapatkan data yang lengkap tentunya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun ketiga pakar yang berhubungan dengan proses pengiriman barang antara lain adalah PPIC Manager, PPIC Supervisor, PPIC Leader. Pertanyaan yang berkaitan dengan metode *Risk Register* ini menurut (Fiona D. Patterson, Kevin Neailey, 2002) meliputi beberapa hal sebagai berikut: Langkah-langkah melakukan *Risk Register*, fungsi *Risk Register*, peran *Risk Register*, dan membuat peta risiko.
2. Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Jadi, observasi penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengamati secara langsung ke perusahaan dengan melihat bagaimana proses pengiriman barang ke *customer*. Berikut diberikan tabel observasi yang dilakukan oleh penulis yang bisa dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Observasi

No	Observasi
1	Tidak terkirimnya barang ke <i>customer</i> karena kendala diperjalanan dan kesalahan dalam pengaturan pengiriman
2	Terjadinya keterlambatan dalam pengiriman karena terkendala di perjalanan dan kesiapan barang yang akan dikirim tidak tepat waktu
3	Terjadinya kesalahan barang yang dikirim karena adanya <i>jumping process</i> pada saat mempersiapkan barang untuk dikirim
4	Tidak sesuainya model yang dikirim sesuai permintaan <i>customer</i> , karena tidak dilakukannya pengecekan kesesuaian model.
5	Tidak tepatnya <i>Quantity</i> produk yang dikirim, karena tidak dilakukannya pengecekan terhadap jumlah produk yang akan dikirim

Sumber: Data proses pengiriman perusahaan (2016 - 2018)

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data dokumentasi. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi, perintah intruksi kerja, peraturan, laporan kegiatan, foto, video dan data penelitian yang relevan. Dengan menggunakan metode ini penelitian dapat memperoleh data dengan mengetahui proses pengiriman barang dari mulai persiapan barang, pengaturan pengiriman, dan apa saja permasalahan yang terjadi dalam proses pengiriman.

3.3.3 Operasional Variabel

Berikut diberikan tabel operasional variabel dari penelitian mengenai metode *Risk Register* yang bisa dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Kategori Risiko	Indikator	Jenis Data	Skala	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<i>Risk Register</i> Patterson, & Neailey (2002)	<i>Sangat Tinggi</i>	Barang tidak terkirim	Primer	Interval	Pengukuran	Observasi
	<i>Tinggi</i>	Pengiriman tidak tepat waktu	Primer	Interval	Pengukuran	Observasi
	<i>Sangat Tinggi</i>	Salah kirim jenis barang	Primer	Interval	Pengukuran	Observasi
	<i>Tinggi</i>	Barang yang cacat terkirim ke customer	Sekunder	Interval	Pengukuran	Observasi
	<i>Sangat Tinggi</i>	Tidak tepatnya jumlah barang yang dikirim	Primer	Interval	Pengukuran	Observasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi kasus. Data dikumpulkan untuk mengetahui proses pengiriman barang ke *customer*. Sedangkan analisis data digunakan untuk memahami alasan terjadinya permasalahan dalam pengiriman. Namun sebelumnya wawancara kepada pakar guna mengetahui permasalahan yang ada dalam perusahaan. Dalam hal ini diberikan pertanyaan kepada

3 orang yang memiliki pengalaman di bidangnya untuk memperoleh data yang berhubungan dengan hal yang mempengaruhi *Performance Delivery*.

Kemudian memberikan solusi dan saran untuk mengurangi kemungkinan dan dampak risiko yang terjadi dalam proses pengiriman yang menjadikan *Performance Delivery* lebih baik.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara menerapkan metode *risk register*. *Risk Register* digunakan untuk mengetahui risiko-risiko dalam proses pengiriman dan bagaimana cara pencegahannya. Berikut cara menerapkan prinsip metode *Risk Register*:

1. Membuat dokumentasi mengenai adanya potensi kejadian-kejadian risiko yang sudah terjadi selama tiga tahun belakangan, kemudian hitung berapa besar dampaknya bagi perusahaan dan jelaskan tindakan pengendalian dan mitigasi apa yang telah dilakukan oleh perusahaan. Hal ini penting untuk mempelajari bagaimana proses terjadinya risiko tersebut.
2. Identifikasi potensi kejadian-kejadian risiko yang baru (*new risk events*) yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran perusahaan, selanjutnya lengkapi dengan akar penyebabnya (*root cause*) dengan disertai dokumentasi terhadap karakteristik dari risiko-risiko tersebut. Pastikan bahwa setiap fungsi dalam perusahaan bisa menginformasikan potensi kejadian dari risiko baru walaupun bukan berasal dari fungsinya sendiri.
3. Melakukan analisis data dengan cara melakukan pengukuran kemungkinan terjadinya risiko dengan metode pengukuran diantaranya, metode Metode Poisson, Metode Binomial, Metode Nilai Standar (Z-score), dan Metode Aproksimasi.
4. Melakukan identifikasi terhadap potensi-potensi terjadinya risiko yang sudah tidak relevan lagi bagi perusahaan (*retired risk*). Tentu harus dibuktikan dengan alasan-alasan pendukung yang tepat dan akurat. Suatu potensi terjadinya risiko bisa menjadi *retired*, karena tindakan respons yang dilakukan, atau karena adanya perubahan-perubahan kondisi bisnis atau perubahan kebijakan dalam perusahaan itu sendiri. Risiko yang telah *retired* jangan dibuang begitu saja dari *Risk Register*, karena sewaktu-waktu bisa saja

menjadi ada kembali karena adanya perubahan atau untuk alasan karena pembelajaran.

5. Mendapatkan informasi apakah terdapat sebuah perubahan perihal adanya kemungkinan dan dampak pada kejadian-kejadian risiko tertentu. Minta kepada *risk owner* untuk memberi alasan perihal perubahan tersebut.
6. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana pengendalian dan mitigasi atas kejadian-kejadian risiko dalam *Risk Register*. Harus dipastikan kembali apakah *risk owner* telah melakukan tindakan pengendalian dan mitigasi yang menjadi pertanggung jawabannya. Dalam hal ini, evaluasi haruslah dilakukan oleh pihak yang independen, biasanya diwakili fungsi Satuan Pengendalian Intern (SPI) dalam perusahaan. SPI akan memberi status pengendalian terhadap setiap kejadian risiko yang terjadi di dalam *Risk Register*. Misalkan dengan menggunakan visualisasi berupa pemberian warna, seperti jika pengendalian yang ada sudah menyeluruh (diberi warna hijau), jika pengendalian baru dilakukan sebagian ataupun segera dilakukan (diberi warna kuning), dan jika tidak terdapat pengendalian (diberi warna merah). Pada tahap ini sekaligus dilakukan identifikasi apakah adanya perubahan ataupun tambahan dari tindakan rencana pengendalian dan mitigasi risiko untuk kejadian-kejadian risiko tertentu.

